

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui telaah studi literatur dan wawancara dengan peserta *tax amnesty*. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mempunyai maksud untuk memahami fenomena atas apa yang telah dialami oleh subjek dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Studi kasus merupakan salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial. Penggunaan studi kasus dipilih sebagai strategi yang lebih cocok apabila inti pertanyaan penelitian mengenai *how* dan *why*, peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol beberapa kejadian yang akan diteliti. Fokus penelitian menggunakan studi kasus terletak pada fenomena kontemporer dalam konteks realitas kehidupan.

Studi kasus biasanya dipakai peneliti sebagai strategi penelitian dalam bidang ilmu psikologi, sosiologi, ilmu politik, perencanaan, dan bidang ekonomi. Studi kasus memungkinkan peneliti dalam mempertahankan ciri-ciri holistik dan mempunyai makna atas kejadian-kejadian realitas kehidupan, seperti siklus kehidupan responden, proses dalam organisasi dan manajerial, perubahan lingkungan sosial, hubungan-hubungan internasional, dan kematangan industri (Yin, 2009).

3.2. Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah guna menghasilkan informasi atau keterangan baik berupa narasi maupun angka yang menunjukkan fakta. Data haruslah menunjukkan segala sesuatu yang dapat dipercaya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Oleh karena itu, data harus memiliki karakteristik diantaranya harus akurat, relevan, dan *up to date*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama (informan) atau objek yang diteliti. Data primer berupa hasil wawancara (Azwar , Metode Penelitian, 2010).

3.3. Objek Penelitian

CV. JWF merupakan perusahaan industri furniture yang berlokasi di Jepara. Perusahaan melakukan perdagangan ekspor. Kantor pusatnya ada di Jl. Ratu Kalinyamat RT.01 RW. 07 Demaan Jepara. Sedangkan perusahaan tempat berproduksi atau kantor cabang beralamat di Bantrung RT 02 RW 02 Batealit Jepara kode pos 59462. CV. JWF adalah perusahaan pribadi milik Bapak SW.

Alasan pemilihan objek di CV. JWF karena perusahaan mengikuti program *tax amnesty* pada tahun 2016 dan sampai sekarang Wajib Pajak selalu patuh dan memenuhi kewajiban pembayaran pajak secara *continue*.

Sehingga penulis ingin mengetahui pemaknaan kepatuhan Wajib Pajak *pasca tax amnesty*.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif menghasilkan pernyataan berupa pendapat yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data misalkan wawancara, analisis dokumen, diskusi, atau observasi lapangan yang sudah dituangkan dalam bentuk transkrip (Siregar, 2014).

Untuk mengumpulkan data, penulis melakukan studi lapangan dengan cara observasi terlibat dan wawancara secara terstruktur dengan wajib pajak perusahaan yaitu pimpinan CV. JWF dan konsultan pajak dengan cara melakukan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan mengajukan berbagai pertanyaan terkait makna kepatuhan wajib pajak setelah pelaksanaan program *tax amnesty*.

Secara teoritis, penelitian kualitatif kajian difokuskan pada upaya pengungkapan bagaimana individu-individu melihat dirinya dan realitas sosial untuk menjelaskan sesuatu dengan cara tertentu. Metode penelitian kualitatif yaitu mendeskripsikan kata-kata yang menyatakan alasan-alasan atau interpretasi atau makna-makna dan kejadian-kejadian serta perbuatan-perbuatan yang dilakukan oleh perorangan maupun kelompok sosial. Metode penelitian kualitatif memaknai teknik pengumpulan data yang memungkinkan peneliti untuk memperoleh kata-kata dan mengamati perilaku responden untuk mencapai tujuan penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik dalam mengumpulkan data melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi terlibat dan pengumpulan dokumen. Wawancara mendalam dilakukan peneliti berdasarkan pertanyaan yang umum kemudian dirinci dan dikembangkan ketika melakukan wawancara saat melakukan wawancara atau setelah melakukan wawancara untuk melakukan wawancara berikutnya melalui pedoman wawancara. Pedoman wawancara adalah sejumlah pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelum melakukan wawancara. Wawancara dalam penelitian kualitatif seperti dua orang yang sedang membicarakan sesuatu.

Pengumpulan dokumen seperti berita pada media, notulen rapat, surat menyurat dan laporan-laporan untuk menemukan informasi yang akan dibutuhkan peneliti. Selain itu juga untuk megkroscek kebenaran atau ketepatan informasi yang didapat dengan melakukan wawancara mendalam. Dalam surat, dokumen dan bukti tertulis lainnya, tanggal dan angka-angka lebih akurasi dibanding informasi lisan seperti peraturan-peraturan, kenyataan atau respon pemerintah atau perusahaan.

Untuk mengetahui sesuatu yang sebenarnya terjadi, peneliti dinilai perlu melakukan observasi dengan cara melihat, mendengarkan atau merasakan sendiri. Observasi terlibat adalah ketika peneliti selama jangka waktu tertentu tinggal dalam kelompok yang diteliti dan peneliti harus ikut serta melakukan aktivitas pada objek tersebut, melakukan hal-hal yang mereka lakukan dengan cara mereka. Untuk menciptakan suasana yang tidak dibuat-buat dan kehidupan sosial tidak terganggu ketika melakukan observasi dapat

dilakukan dengan cara peneliti diterima dan menjadi bagian dalam kehidupan objek yang diteliti (Afrizal, 2014).

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data berasal dari penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara mempelajari secara mendalam tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, organisasi, dan masyarakat (Husaini, 2006).

Sedangkan penelitian kepustakaan merupakan sumber penelitian yang didapatkan hanya berasal dari buku, jurnal, artikel, laporan penelitian, karya tulis, dan situs-situs diinternet, baik penelitian yang sudah ataupun belum dipublikasikan (Alibaba, 2010).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan dokumentasi. Metode wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan pemaknaan kepatuhan wajib pajak setelah *tax amnesty* pada CV. JWF yang mengikuti program *tax amnesty* dan sampai saat ini selalu patuh memenuhi kewajiban perpajakannya. Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan gambaran umum objek penelitian, visi dan misi CV. JWF serta struktur organisasi CV. JWF serta kumpulan peraturan kerja berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) dari masing-masing fungsi atau bagian yang ada pada CV. JWF.

3.5. Metode Pengolahan Data

Desain penelitian kualitatif yaitu umum, fleksibel, berkembang, tampil dalam proses penelitian. Tujuan penelitian kualitatif memperoleh pemahaman dan makna, mengembangkan teori, menggambarkan realitas yang kompleks. Teknik penelitian observasi secara terlibat dan wawancara terbuka dan mendalam. Instrumen penelitian adalah peneliti sebagai instrumen utama. Selain itu, buku catatan, *tape recorder*, kamera.

Data yang akan diolah adalah deskriptif berupa kata-kata dan kalimat, dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan informan penelitian, dokumen dan lain-lain. Sampel penelitian kualitatif kecil atau sedikit, tidak representatif, *purposive* (bertujuan). Analisis penelitian kualitatif adalah terus menerus sejak awal penelitian hingga akhir, bersifat induktif, mencari pola, model dan tema.

Hubungan peneliti dengan responden diantaranya empati dan akrab, kedudukan sama (setara), memerlukan waktu lama. Usulan desain penelitian adalah singkat, sedikit tanpa literatur, pendekatan secara umum, masalah yang diduga relevan, fokus penelitian sering ditulis setelah ada data yang dikumpulkan dari lapangan (Tohirin, 2012).

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi sumber. Teknik triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan terhadap suatu objek yang berbeda dalam metode kualitatif. Triangulasi dilakukan dengan mencari informasi pembanding yang berbeda dengan memakai tabulasi data. Hasil wawancara

ditulis yang dihasilkan dari informan yang berbeda. Salah satu informan dipilih dari pihak luar, informan yang tidak berkepentingan.

Sebagaimana yang dikemukakan Lexy & Moleong (2010), apabila data yang diperoleh dari beberapa sumber, teknik triangulasi yang paling tepat dipakai adalah triangulasi sumber atau pemeriksaan melalui sumber lain. Hal ini dapat dicapai melalui beberapa cara. Cara tersebut dapat ditempuh dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Kemudian membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat orang. Dalam hal ini peneliti mendapatkan informasi melalui teknik wawancara dengan dua responden yaitu wajib pajak dan konsultan pajak CV. JWF. Selanjutnya peneliti membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi.

Jadi, teknik triangulasi sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dan berbagai pendapat orang dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi, yaitu pimpinan perusahaan selaku wajib pajak CV. JWF dan dengan wawancara konsultan pajak yang merupakan pihak luar perusahaan.

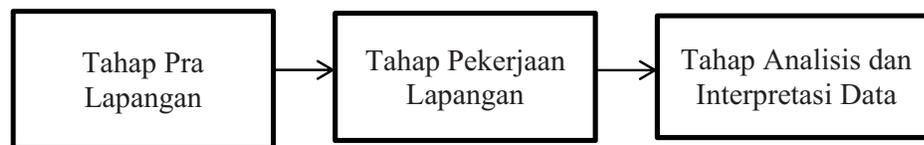
3.6. Roadmap Penelitian

Dalam proses penelitian ini, penulis mengambil langkah yang ditempuh untuk melakukan penelitian melalui tiga tahap yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis dan interpretasi data. Tahap pra lapangan dimulai dengan menyusun rencana penelitian, membentuk

kerangka berfikir, menilai keadaan lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan penelitian.

Pada tahap pekerjaan lapangan yang harus dilakukan adalah memahami latar belakang informan penelitian, penyesuaian dengan informan dan lingkungan seperti penampilan dan tingkah laku, menciptakan hubungan akrab dengan informan agar saat wawancara terkesan seperti mengobrol dan tidak ada yang dibuat-buat untuk dapat bekerjasama atau bertukar informasi, dan menentukan waktu agar efisien dan efektif.

Selanjutnya adalah tahap analisis dan interpretasi data merupakan cara untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas pada penelitian yang dilakukan (Lasandy, 2011).



Gambar 3.1. Roadmap Penelitian